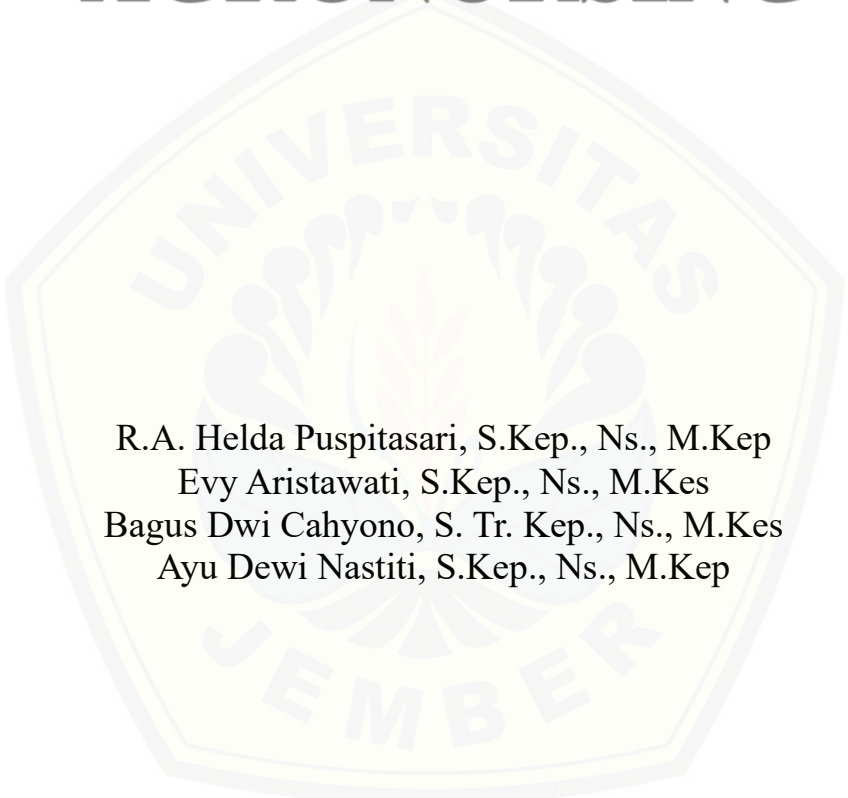


**BUKU AJAR**

# **AGRONURSING**



R.A. Helda Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kep  
Evy Aristawati, S.Kep., Ns., M.Kes  
Bagus Dwi Cahyono, S. Tr. Kep., Ns., M.Kes  
Ayu Dewi Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep

**UPA Penerbitan  
Universitas Jember**

**2025**

# Buku Ajar AGRONURSING

**Penulis:**

R.A. Helda Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kep  
Evy Aristawati, S.Kep., Ns., M.Kes  
Bagus Dwi Cahyono, S. Tr. Kep., Ns., M.Kes  
Ayu Dewi Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep

**Penjamin Mutu :**

UPA Penerbitan Universitas Jember

**ISBN:** 978-623-477-204-3

**Cetakan Pertama:** Januari 2025

**Penerbit:**

UPA Penerbitan Universitas Jember

**Redaksi:**

Jl. Kalimantan 37, Jember 68121  
Telp. 0331-330224, psw. 0319  
e-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

**Distributor Tunggal:**

Jember University Press  
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121  
Telp. 0331-330224, psw. 0319  
e-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

*Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, photoprint, maupun microfilm.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, berkah serta hidayat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Buku Ajar dengan judul “**BUKU AJAR AGRONURSING**” dengan tepat waktu. tidak lupa, shalawat dan salam semoga senantiasa teralirkan kepadapanutan kita Rasulullah SAW, karena beliaulah kita dapat keluar dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yakni *addinul Islam wal iman*.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung serta membantu dalam penyelesaian buku ajar ini yakni orang tua, rekan, penerbit kami, dan masih banyak lagi yang mohon maaf tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Terima kasih juga kepada rekan-rekan penyusun buku ajar ini karena telah bertanggung jawab terhadap tugas ini dan tetap saling silaturahmi . Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin..

Pasuruan,  
Tim Penyusun

## PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan buku ajar yang berjudul "**Agronursing**" kepada para pembaca. Buku ini merupakan upaya kami untuk menghadirkan sebuah referensi yang komprehensif dan aplikatif dalam bidang agronursing, yang merupakan perpaduan antara ilmu agronomi dan keperawatan. Agronursing menjadi salah satu bidang yang penting untuk dikembangkan seiring dengan kebutuhan akan kesehatan yang menyeluruh, tidak hanya bagi manusia tetapi juga lingkungan tempat mereka tinggal.

Buku ajar Agronursing ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara pertanian dan kesehatan, serta bagaimana implementasi konsep Agronursing dalam praktik sehari-hari. Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar bagi mahasiswa keperawatan, praktisi kesehatan, dan petani dalam mengaplikasikan konsep kesehatan dalam pertanian dan sebaliknya.

Dengan demikian, buku ajar ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai panduan praktis yang dapat langsung diaplikasikan. Integrasi ilmu pertanian dan keperawatan yang ditawarkan oleh Agronursing diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan lingkungan yang lebih lestari.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	2
Prakata .....	3
Daftar Isi .....	4
Daftar Gambar .....	8
Tinjauan Mata Kuliah .....	1
Deskripsi Mata Kuliah .....	1
Harapan dari Mata Kuliah ini, antara lain : .....	1
Bab 1. Konsep Agronursing .....	2
1.1 Pendahuluan .....	2
1.2 Pengertian Agronursing .....	3
1.3 Ruang Lingkup Agronursing .....	3
1.3.1 Keperawatan Kesehatan Kerja (K3) .....	3
1.3.2 Ruang Lingkup Agronursing .....	6
1.3.3 Peran Perawat dalam Agronursing .....	6
1.3.4 Kelompok Rentan dalam Agronursing .....	8
1.3.5 Perlindungan terhadap Kelompok Rentan .....	14
1.4 Rangkuman .....	14
1.5 Latihan Soal .....	15
1.6 Bahan Diskusi .....	19
1.7 Daftar Rujukan .....	19
Bab 2. Karakteristik dan Epidemiologi di Wilayah Pertanian .....	21
2.1 Pendahuluan .....	21
2.2 Undang-Undang yang Mengorganisir Mengenai Penerapan K3 dan APD di Sektor Pertanian .....	22
2.3 Deskripsi Umum Ancaman Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Area Pertanian .....	23
2.3.1 Keterkaitan sektor pertanian dengan perubahan iklim .....	23
2.3.2 Implikasi Perubahan Iklim pada Sektor Pertanian .....	24
2.3.3 Kerentanan Sektor Pertanian .....	25
2.3.4 Identifikasi Bahaya di Sektor Pertanian .....	26
2.4 Strategi Pengurangan Risiko Ancaman Healthy dan Work Safety di Area Agrikultural .....	28
2.5 Patient Safety/Personal Protective Equipment di Area Pertanian .....	29
2.5.1 Jenis-jenis APD .....	30
2.5.2 Cara Memilih APD .....	31
2.5.3 Standar Occupational Safety and Health Association Mengenai APD .....	35

2.5.4	Aspek Safety dan Ergonomi dari Pemakaian APD.....	36
2.6	Rangkuman.....	38
2.7	Latihan Soal.....	38
2.8	Bahan Diskusi.....	42
2.9	Daftar Rujukan .....	43
Bab 3	Masalah Kesehatan pada Klien di Wilayah Agrikultural (Faktor Resiko Masalah Kesehatan Terkait Sapta Usaha Tani).....	44
3.1	Pendahuluan .....	44
3.2	Identifikasi Faktor Resiko Masalah Kesehatan Terkait Sapta Usaha Tani .....	46
3.2.1	Hubungan Sektor Pertanian dengan Perubahan Cuaca .....	46
3.2.2	Dampak yang diakibatkan Perubahan Iklim terhadap Pertanian.....	47
3.2.3	Identifikasi Risiko pada Sektor Pertanian .....	48
3.2.4	Identifikasi Bahaya berhubungan dengan Sapta Usaha Tani.....	50
3.3	Rangkuman.....	52
3.4	Latihan Soal.....	52
3.5	Bahan Diskusi.....	56
3.6	Daftar Rujukan .....	57
Bab 4	Masalah Kesehatan pada Klien di Wilayah Agrikultural (Masalah Kesehatan Trauma dan Cedera yang Disebabkan Oleh Alat-Alat Pertanian) .....	58
4.1	Pendahuluan .....	58
4.2	Trauma dan Cedera yang Disebabkan Alat-AlatPertanian .....	59
4.2.1	Resiko Cedera Akibat Penggunaan Alat-alat Pertanian.....	59
4.2.2	Trauma yang Terjadi pada Sektor Pertanian.....	60
4.2.3	Macam-Macam Trauma yang Terjadi di Bidang Pertanian.....	61
4.2.4	Penatalaksanaan Cedera Akibat Alat Pertanian (Mesin, Alat Tajam, Alat tumpul).....	62
4.2.5	Penatalaksanaan Trauma pada Area Pertanian .....	64
4.3	Rangkuman.....	66
4.4	Latihan Soal.....	66
4.5	Bahan Diskusi.....	71
4.6	Daftar Rujukan .....	71
Bab 5	Masalah Kesehatan pada Klien di Wilayah Agrikultural (Masalah Kesehatan Kulit dan Dermatitis).....	73
5.1	Pendahuluan .....	73
5.2	Identifikasi Faktor Resiko Masalah Kesehatan Terkait Paparan Bahan Kimia di Area Pertanian .....	74
5.2.1	Jenis-Jenis Bahan Kimia (Pestisida, Herbisida, Insektisida).....	74
5.2.2	Dampak Paparan Bahan Kimia di area Pertanian .....	78

5.2.3	Pengkajian dan Penatalaksanaan Paparan Bahan Kimia di Area Pertanian .....	81
5.3	Ringkasan .....	82
5.4	Latihan Soal .....	82
5.5	Bahan Diskusi .....	87
5.6	Daftar Rujukan .....	87
Bab 6.	Masalah Kesehatan pada Klien di Wilayah Agrikultural (Masalah Kesehatan Terkait Sistem Pernapasan) .....	88
6.1	Pendahuluan .....	88
6.2	Identifikasi Fator Resiko Masalah Kesehatan Terkait Gangguan Pernapasan di Area Pertanian .....	89
6.2.1	Gangguan Pernapasan pada Pekerja Pertanian .....	89
6.3	Pengkajian dan Penatalaksanaan Farmers Lung .....	95
6.4	Pengkajian dan Penatalaksanaan pada Asma Occupational .....	97
6.5	Ringkasan .....	99
6.6	Latihan Soal .....	100
6.7	Bahan Diskusi .....	104
6.8	Daftar Rujukan .....	104
Bab 7.	Masalah Kesehatan pada Klien di Wilayah Agrikultural (Masalah Kesehatan Terkait Cedera Neurologi dan Muskuloskeletal) .....	106
7.1	Pendahuluan .....	106
7.2	Identifikasi Faktor Resiko Masalah Kesehatan Terkait Cedera Neurologi dan Muskuloskeletal di Area Pertanian .....	107
7.2.1	Konsep cedera gerak berulang .....	107
7.2.2	Luasnya gangguan muskuloskeletal disektor pertanian .....	109
7.2.3	Bagian Tubuh dan Dampak dari Gangguan yang di Sebabkan Gangguan Muskuloskeletal .....	109
7.2.4	Kekuatan Ergonomis Tertentu yang berkaitan dengan Gangguan Muskuloskeletal .....	112
7.2.5	Rekayasa Teknologi dalam Bidang Ergonomi .....	115
7.3	Risiko Gangguan Carpal Tunnel Syndrome Classic dan Penatalaksanaannya di Area Pertanian .....	116
7.4	Ringkasan .....	121
7.5	Latihan Soal .....	121
7.6	Bahan Diskusi .....	126
7.7	Daftar Pustaka .....	126
Bab 8.	Masalah Kesehatan Pada Klien di Wilayah Agrikultural (Masalah Kesehatan Renal dan Hepar) .....	127
8.1	Pendahuluan .....	127
8.2	Pengkajian Intoksikasi Hati dan Ginjal di Area Pertanian .....	128
8.2.1	Anatomi dan Histologi Hati .....	128

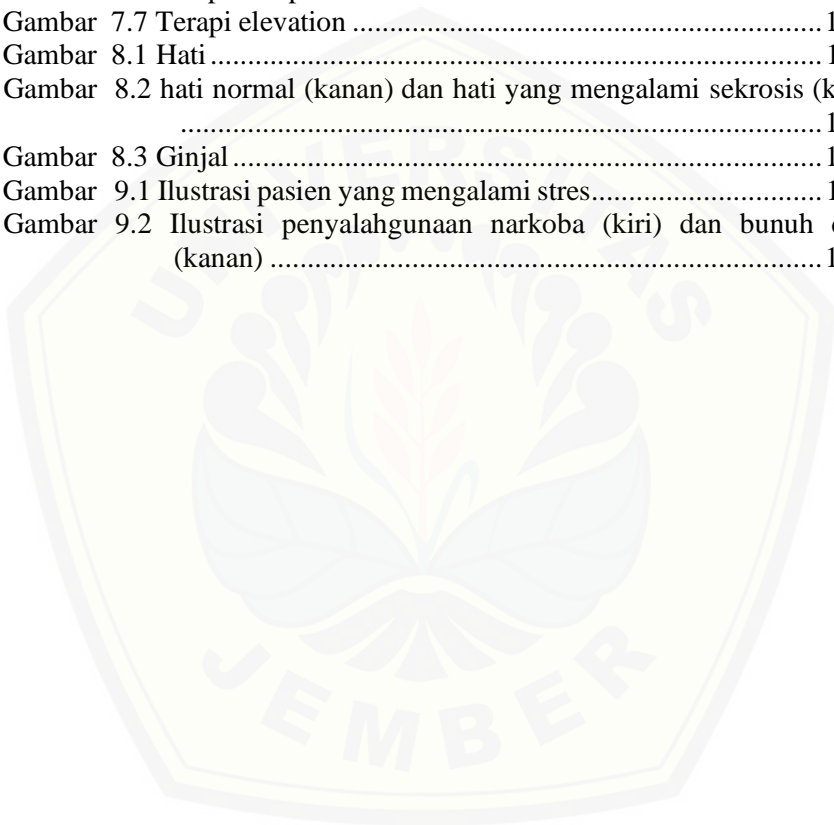
8.2.2	Hepar Psikology.....	128
8.2.3	Intoksikasi Hati .....	129
8.2.4	Anatomi dan Histologi Ginjal .....	132
8.2.5	Fisiologi Ginjal .....	133
8.2.6	Intoksikasi Ginjal .....	134
8.3	Penatalaksanaan pada Petani dengan Intoksikasi Hati dan Ginjal .....	134
8.4	Ringkasan.....	135
8.5	Soal Latihan .....	135
8.6	Bahan Diskusi .....	140
8.7	Daftar Rujukan .....	140
Bab 9	Masalah Kesehatan pada Klien di Wilayah Agrikultural (Masalah Kesehatan Mental dan Psikososial).....	141
9.1	Pendahuluan .....	141
9.2	Stress and Stress Related Health Disorders.....	141
9.3	Pengkajian Stress.....	142
9.4	Penatalaksanaan Gangguan Jiwa di Area Pertanian (Penyalahgunaan Alkohol, Bunuh Diri).....	143
9.5	Tindakan Rehabilitatif Pada Penyakit Akibat Aktivitas Pertanian .....	145
9.6	Ringkasan .....	146
9.7	Latihan Soal.....	147
9.8	Bahan Diskusi .....	152
9.9	Daftar Rujukan .....	152
	Daftar Pustaka .....	153
	Indeks.....	158
	Biografi Penulis.....	160
	Ringkasan Buku Ajar .....	164



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkebunan .....	3
Gambar 1.2 Logo K3.....	3
Gambar 1.3 Anak-anak.....	9
Gambar 1.4 Lansia .....	10
Gambar 1.5 Perempuan .....	10
Gambar 1.6 Pekerja migran .....	11
Gambar 1.7 Petani .....	12
Gambar 1.8 Penyandang disabilitas.....	13
Gambar 1.9 Remaja.....	13
Gambar 2.1 Kekeringan dan kebanjiran.....	24
Gambar 2.2 APD kepala.....	30
Gambar 2.3 APD wajah dan telinga .....	30
Gambar 2.4 APD pernapasan .....	31
Gambar 2.5 APD tangan dan kaki .....	31
Gambar 2.6 Pencucian APD.....	34
Gambar 2.7 Penjemuran APD .....	34
Gambar 3.1 Akibat perubahan iklim.....	47
Gambar 3.2 Penyakit kulit area pertanian .....	48
Gambar 4.1 Trauma tumpul mata.....	61
Gambar 4.2 Ilustrasi terkena gigitan ular.....	62
Gambar 4.3 Alat dan bahan kompres dingin.....	63
Gambar 4.4 Balut atau perban .....	63
Gambar 4.5 Posisi kaki ditinggikan.....	64
Gambar 4.6 Contoh PHMB dan NaClO .....	65
Gambar 5.1 Contoh pestisida.....	75
Gambar 5.2 Contoh herbisida .....	76
Gambar 5.3 Contoh insektisida .....	76
Gambar 5.4 Contoh fungisida.....	77
Gambar 5.5 Contoh rodentisida.....	78
Gambar 5.6 Pencemaran air akibat pertanian .....	80
Gambar 6.1 Asthma-inflamed bronchial tube.....	91
Gambar 6.2 Chronic Obstructive Pulmonary Disease.....	91
Gambar 6.3 Normal brochial tube dan bronchial tube with bronchitis ...	94

Gambar 6.4 Normal anatomi dan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) .....	95
Gambar 7.1 Ilustrasi petani sakit pinggang, punggung dan bahu	111
Gambar 7.2 Sprinkler System.....	117
Gambar 7.3 Gambar wheelbarrow (kiri) dan hook T (kanan).....	118
Gambar 7.4 Terapi rest.....	121
Gambar 7.5 Terapi ice .....	121
Gambar 7.6 Terapi compression .....	122
Gambar 7.7 Terapi elevation .....	122
Gambar 8.1 Hati .....	130
Gambar 8.2 hati normal (kanan) dan hati yang mengalami sekrosis (kiri) .....	132
Gambar 8.3 Ginjal .....	134
Gambar 9.1 Ilustrasi pasien yang mengalami stres.....	145
Gambar 9.2 Ilustrasi penyalahgunaan narkoba (kiri) dan bunuh diri (kanan) .....	147



## TINJAUAN MATA KULIAH

### **Deskripsi Mata Kuliah**

Mata Kuliah ini membahas tentang Asuhan Keperawatan dasar Agronursing pada klien dengan masalah kesehatan di wilayah agrikultura. Mata kuliah ini juga membahas tentang konsep dasar Agronursing, karakteristik dan epidemiologi di wilayah pertanian, masalah kesehatan pada klien di wilayah agrikultura.

### **Harapan dari Mata Kuliah ini, antara lain :**

1. Konsep dasar agronursing.
2. Karakteristik wilayah pertanian.
3. Epidemiologi di wilayah pertanian.
4. Masalah kesehatan pada klien di wilayah agrikultura.
5. Peran perawat dalam mengatasi permasalahan kesehatan di wilayah.
6. Asuhan keperawatan dasar agronursing pada klien dengan masalah kesehatan di wilayah agrikultura.

## BAB 1. KONSEP AGRONURSING

### Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)

Menginterpretasikan Konsep Dasar Agronursing

#### 1.1 Pendahuluan

Indonesia termasuk ke dalam negara yang wilayah agrarisnya itu mayoritas. Sedangkan biasanya iklim yang tak menentu dapat menyebabkan terjadinya gagal panen serta kualitas panen petani juga berubah dan cenderung menurun yang implikasinya dapat menaikkan stres para petani karena harga hasilpanen menurun.

Beberapa tahun terakhir, keberlanjutan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang *healthy* telah membawa pengaruh yang signifikan terhadap cara kita merawat pasien dan mengelola kesehatan masyarakat. Salah satu disiplin ilmu yang terus berkembang dan menunjukkan potensi besar adalah agronursing, yaitu kombinasi antara ilmu agronomi dan keperawatan.

Adapun pembahasan kali ini bertujuan untuk :

- a. Menjabarkan pengertian agronursing
- b. Menguraikan ruang lingkup agronursing
- c. Mendeskripsikan peran perawat dalam agronursing
- d. Mengidentifikasi kelompok rentan dalam agronursing
- e. Mengidentifikasi perlindungan terhadap kelompok rentan

## BAB 2. KARAKTERISTIK DAN EPIDEMIOLOGI DI WILAYAH PERTANIAN

### Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)

Menjelaskan konsep kesehatan keselamatan kerja petani

### 2.1 Pendahuluan

Wilayah pertanian memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari lingkungan lainnya, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Pertanian adalah sektor penting yang menjadi tulang punggung perekonomian banyak negara, terutama di wilayah pedesaan. Pekerjaan di sektor ini melibatkan berbagai aktivitas seperti penanaman, pemeliharaan, dan panen tanaman, serta pemeliharaan hewan ternak, yang semuanya memiliki risiko kesehatan dan keselamatan tersendiri.

Kebanyakan warga Indonesia bekerja sebagai petani. Pandangan *healthy* dan *work safety* bagi petani sangat penting dipahami dan diperhatikan karena mereka itu rentan terhadap beberapa penyakit.

Adapun tujuan pembahasan di Bab 2 ini antara lain :

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan agronursing.
- b. Mahasiswa mampu menguraikan bagaimana peran pemerintah dalam K3 di Indonesia.
- c. Mahasiswa mampu mendeskripsikan secara global ancaman dan bahaya kesehatan serta *work safety* di area pertanian.
- d. Mahasiswa mampu mengabaikan karakteristik dan epidemiologi di wilayah pertanian.
- e. Mahasiswa mampu menjelaskan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan K3 dan APD di sektor pertanian.

## **BAB 3. MASALAH KESEHATAN PADA KLIEN DI WILAYAH AGRIKULTURAL (FAKTOR RESIKO MASALAH KESEHATAN TERKAIT SAPTA USAHA TANI)**

### **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

Menjelaskan masalah kesehatan di wilayah pertanian

### **3.1 Pendahuluan**

Masyarakat petani sebagian besar tersentral di pedesaan dan rentan mengalami gangguan kesehatan, diantaranya adalah kurang gizi, asma, alergi, keracunan dll. Masalah kesehatan pada klien di wilayah agrikultural merupakan isu yang kompleks dan multifaset, mencakup berbagai aspek yang terkait dengan kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Wilayah agrikultural, yang menjadi pusat utama kegiatan pertanian, sering kali menghadapi tantangan kesehatan yang unik dibandingkan dengan wilayah urban atau industri. Masalah kesehatan di wilayah ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor risiko yang berkaitan dengan sapta usaha tani, yang mencakup tujuh langkah utama dalam praktik pertanian: pemilihan benih, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pasca-panen, dan pemasaran.

Faktor risiko kesehatan dalam konteks sapta usaha tani bisa berasal dari beberapa sumber. Pertama, penggunaan pestisida dan bahan kimia pertanian lainnya dapat menyebabkan keracunan akut dan kronis padapetani serta kontaminasi lingkungan. Kedua, kondisi kerja yang keras dan paparan terhadap cuaca ekstrem dapat mengakibatkan cedera fisik dan penyakit terkait dengan kelelahan dan stres termal. Ketiga, kurangnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai serta pendidikan kesehatan yang rendah juga memperburuk situasi kesehatan di daerah agrikultural.

Paparan terhadap bahan kimia pertanian seperti pestisida, herbisida, dan fungisida adalah salah satu faktor risiko utama. Bahan-bahan kimia ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari iritasi kulit dan gangguan pernapasan hingga gangguan sistem saraf dan peningkatan risiko kanker. Selain itu, metode penyimpanan dan penggunaan yang tidak aman sering kali

## **BAB 4. MASALAH KESEHATAN PADA KLIEN DI WILAYAH AGRIKULTURAL (MASALAH KESEHATAN TRAUMA DAN CEDERA YANG DISEBABKAN OLEH ALAT-ALAT PERTANIAN)**

### **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

Menjelaskan masalah kesehatan di wilayah pertanian

#### **4.1 Pendahuluan**

Saat ini Anda akan mempelajari Bab 4 tentang paparan bahan kimia di area pertanian. Pada topik kali ini membahas mengenai paparan bahan kimia di area pertanian yang meliputi keterkaitan jenis – jenis bahan kimia (pestisida, herbisida, insektisida, fungisida, rodentisida). Dampak paparan bahan kimia, pengkajian dan penatalaksanaan keracunan bahan kimia di area pertanian.

Setelah menyelesaikan topik ini, diharapkan Anda memahami dan mengidentifikasi faktor risiko masalah kesehatan terkait paparan bahan kimia di area pertanian. Saat ini Anda akan mempelajari Bab 4 tentang trauma dan cedera yang disebabkan alat-alat pertanian. Dalam melakukan kegiatan bertani, pasti membutuhkan alat-alat pertanian. Alat pertanian ada banyak jenisnya, mulai dari tradisional hingga modern. Dalam

penggunaannya, kita harus selalu berhati-hati, mengingat mungkin akan terjadi risiko cedera. Entah itu cedera muskuloskeletal, integritas kulit ataupun lainnya.

Sesudah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami dan menerapkan tentang trauma dan cedera yang disebabkan alat-alat pertanian serta bagaimana penatalaksanaan jika terjadi hal tersebut.

Bab 4 ini memiliki 5 topik, yaitu:

- a. Mengidentifikasi risiko cedera akibat penggunaan alat-alat pertanian
- b. Menjelaskan trauma yang terjadi pada sektor pertanian
- c. Mengidentifikasi macam-macam trauma yang terjadi di pertanian

## **BAB 5. MASALAH KESEHATAN PADA KLIEN DI WILAYAH AGRIKULTURAL (MASALAH KESEHATAN KULIT DAN DERMATITIS)**

### **Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)**

Melakukan Asuhan Keperawatan di wilayah pertanian

### **5.1 Pendahuluan**

Bab 5 akan membahas paparan bahan kimia di pertanian. Bahan kimia adalah materi yang setiap komponennya memiliki karakteristik dan struktur yang sama. Anda telah mempelajari Topik 1, 2, 3, dan 4. Lanjutkan untuk mempelajari Topik 5. Topik ini membahas paparan bahan kimia di wilayah pertanian, yang meliputi hubungan antara berbagai jenis bahan kimia (pestisida, herbisida, insektisida, fungisida, dan rodentisida), efek paparan bahan kimia, dan penelitian dan penanganan keracunan bahan kimia di wilayah pertanian. Setelah Anda menyelesaikan topik ini, Anda diharapkan dapat memahami dan mengidentifikasi faktor risiko masalah kesehatan yang terkait dengan paparan bahan kimia di lingkungan pertanian. Setelah menyelesaikan topik ini, diharapkan Anda dapat :

- a. Mengidentifikasi jenis – jenis bahan kimia seperti pestisida, herbisida, dan insektisida, fungisida dan rodentisida.
- b. Mengidentifikasi dampak akibat paparan bahan kimia.
- c. Melakukan pengkajian dan penatalaksanaan pada keracunan bahan kimia di area pertanian.

Pada bab ini akan disajikan keterkaitan jenis – jenis bahan kimia (*Pestisida, Herbisida, Insektisida, Fungisida, Rodentisida*), Dampak paparan bahan kimia, Pengkajian dan penatalaksanaan keracunan bahan kimia di area pertanian.



## BAB 6. MASALAH KESEHATAN PADA KLIEN DI WILAYAH AGRIKULTURAL (MASALAH KESEHATAN TERKAIT SISTEM PERNAPASAN)

### Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu:  
Menjelaskan masalah kesehatan di wilayah pertanian

### 6.1 Pendahuluan

Saat ini anda akan mempelajari Bab 6 gangguan pernafasan di area pertanian. Gangguan pernafasan merupakan kondisi paru - paru yang tidak dapat menyediakan cukup oksigen ke tubuh seseorang. Sistem pernafasan yang terganggu dapat menyebabkan sulit bernapas dan berpotensi mengancam jiwa. Masalah tersebut dapat terjadi akibat beberapa faktor seperti, zat beracun, alergen, faktu genetik, asap rokok, kecelakaan, hingga penyakit tertentu.

Anda telah berhasil mempelajari materi Topik 1, 2, 3, 4, 5 lanjutkan untuk mempelajari topik 6. Pada Topik ini membahas mengenai gangguan pernafasan diarea pertanian yang meliputi resiko gangguan pernafasan pada pekerja pertanian, pengkajian dan penatalaksanaan *farmers lung*, pengkajian dan penatalaksanaan asma occupational.

Setelah menyelesaikan topik ini, diharapkan Anda dapat :

- a. Mengidentifikasi resiko gangguan pernafasan pada pekerja pertanian.
- b. Melakukan pengkajian dan penatalaksanaan pada *farmers lung*.
- c. Melakukan pengkajian dan penatalaksanaan pada *asthma occupational*.

## **BAB 7. MASALAH KESEHATAN PADA KLIEN DI WILAYAH AGRIKULTURAL (MASALAH KESEHATAN TERKAIT CEDERA NEUROLOGI DAN MUSKULOSKELETAL)**

### **Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu:  
Melakukan Asuhan Keperawatan di wilayah pertanian

### **7.1 Pendahuluan**

Kewirausahaan pertanian memiliki karakteristik yang menjadi ciri khas usaha, terdiri dari risiko yang berkaitan dengan dinamika alam, risiko biologis dan musiman, serta risiko rawan hama dan penyakit. Faktor-faktor ini, bersama-sama atau sendiri-sendiri, dapat menyebabkan kerugian bagi petani. Dengan demikian, petani terus-menerus dipaksa untuk memilih antara untung tinggi tapi berisiko tinggi atau berisiko rendah tapi untung rendah.

Risiko pertanian muncul dari berbagai faktor, termasuk variabilitas dan perubahan iklim, bencana alam, ketidakpastian produktivitas dan harga, infrastruktur pedesaan yang lemah, pasar yang lemah, dan kurangnya layanan keuangan, termasuk alat dan model manajemen risiko yang terbatas seperti kredit dan asuransi. sangat sedikit paparan ke dunia pertanian.

Faktor-faktor tambahan yang mengancam kesehatan dan keselamatan kerja petani yang bekerja dalam usaha pertanian Salah satunya adalah risiko cedera neurologis dan muskuloskeletal yang disebabkan oleh gerakan yang tidak dapat dihindari dari aktifitas pertanian. Mulai dengan menanam, merawat, dan memanen tanaman. Tidak jarang, olahraga mulai dari yang ringan hingga yang berat dilakukan. Ini mencakup pekerjaan seperti menanam, membajak, mencangkul, dan lainnya. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa cedera fisik sangat penting bagi petani. Masalah ini harus dibahas untuk mencegah cedera fatal bagi petani, terutama mereka yang bekerja langsung di pertanian. Setelah menyelesaikan Topik 7, diharapkan Anda dapat :

- a. Mengidentifikasi konsep cedera gerak berulang.
- b. Mengidentifikasi luasnya gangguan muskuloskeletal disektor

## **BAB 8. MASALAH KESEHATAN PADA KLIEN DI WILAYAH AGRIKULTURAL (MASALAH KESEHATAN RENAL DAN HEPAR)**

### **Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu:  
Melakukan Asuhan Keperawatan di wilayah pertanian

### **8.1 Pendahuluan**

Pertanian adalah jenis usaha yang sangat sensitif terhadap kondisi alam dan rentan hama dan penyakit. Petani dapat mengalami kerugian karena faktor-faktor tersebut, baik secara bersamaan maupun secara terpisah, menimbulkan dilema terus-menerus.

Banyak faktor yang menimbulkan risiko bagi pertanian, seperti bencana alam, keragaman dan perubahan iklim, kelemahan infrastruktur pedesaan, kelemahan pasar, ketidakpastian dalam produktivitas dan harga, dan faktor ekonomi. Ini adalah dapat menjadifaktor penghambat.

Faktor-faktor lain yang membahayakan kesehatan dan keselamatankerja petani dalam usaha pertanian. Salah satunya adalah risiko mengalami gangguan pada ginjal dan hati. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah paparan bahan kimia yang digunakan dalam pertanian, yang tentunya memiliki kandungan yang berbahaya bagi tubuh manusia jika terkontaminasi dan terpapar secara terus menerus. Bahan kimia ini termasuk pestisida, pupuk kimia, dan obat tanaman lainnya, yang tentunya tidak dihilangkan selama proses pertanian. Dan agar tidak menyebabkan dampak yang fatal bagi pelakupertanian khususnya para petani yang terjun langsung di lapangan.

Kemampuan akhir yang diharapkan :

- a. Mahasiswa mampu memahami anatomi dan histologi hati
- b. Mahasiswa mampu memahami fisiologi hati
- c. Mahasiswa mampu memahami intoksikasi hati
- d. Mahasiswa mampu memahami anatomi dan histologi ginjal
- e. Mahasiswa mampu memahami fisiologi ginjal
- f. Mahasiswa mampu memahami intoksikasi ginjal
- g. Mahasiswa mampu memahami pentingnya atau kegunaan uji toksisitas

selama 10-12 bulan atau seumur hidupnya.

17. Para ahli patologi menyebut kelainan ginjal degeneratif, terutama yang berkaitan dengan tubulus, *nefrosis*. *Nefrosis* dapat dibagi menjadi?
  - a. *Nefrosis alik*
  - b. *Nefrosis toksik*
  - c. *Nefrosis hipoksik kronik*
  - d. *Nefrosis mieloma*
  - e. *Nefrosis melamurik*.
18. Berikut adalah beberapa contoh infeksi pada hepar:
  1. Infeksi bakteri: infeksi bakteri seperti *e.coli*, *klebsiella*, *streptococcus*, *staphylococcus*, dan bakteri anaerob dapat menyebabkan abses hati piogenik.
  2. Infeksi ameba: infeksi ameba seperti *entamoeba histolytica* dapat menyebabkan abses hati ameba.
  3. Infeksi jamur: infeksi jamur dapat menyebabkan abses hati jamur.
  4. Infeksi virus: Infeksi virus seperti virus hepatitis A, B, C, D, dan E dapat menyebabkan hepatitis.
  5. Infeksi parasit: Infeksi parasit seperti *Toxoplasma gondii* dapat menyebabkan hepatitis.
  6. Infeksi protozoa: Infeksi protozoa seperti *Plasmodium falciparum* dapat menyebabkan hepatitis.

Infeksi pada hepar dapat menimbulkan berbagai gejala, seperti?

  - a. Nyeri pada perut bagian kanan atas
  - b. Demam
  - c. Penyakit kuning
  - d. Jaudice
  - e. Bersin
19. Nekrosis yang berbentuk seperti gel pada jaringan mati dimana arsitektur jaringan masih bisa bertahan dan masih bisa diamati dengan mikroskop cahaya. Jenis nekrosis ini biasanya terjadi pada jaringan seperti ginjal, jantung, dan kelenjar adrenalin. Jenis nekrosis tersebut adalah?
  - a. Nekrosis koagulatif
  - b. Nekrosis likuifaktif
  - c. Nekrosis konstruktif
  - d. Nekrosis gangrene
  - e. Nekrosis caseous
20. Nekrosis yang merupakan bentuk berlawanan dari nekrosis koagulatif, karena ciri-cirinya berupa pencernaan sel mati yang

menghasilkan cairan kental. Jenis nekrosis ini biasanya disebabkan oleh infeksi bakteri dan jamur. Jenis dari nekrosis tersebut adalah?

- a. Nekrosis koagulatif
- b. Nekrosis likuifaktif
- c. Nekrosis konstruktif
- d. Nekrosis gangrene
- e. Nekrosis caseous

## 8.6 Bahan Diskusi

Diskusikan tentang bagaimana cara mendeteksi secara dini penyakit yang menyerang organ hati supaya penanganan yang diberikan juga lebih dini sehingga *prognosisnya* lebih baik lagi serta apa saja ciri-ciri jika seseorang sedang bermasalah pada organ heparnya!

## 8.7 Daftar Rujukan

- Budiman, J. Y., Muninggar, J., & Sutresno, A. (2020). Investigasi Difusi pada Sistem Urinari untuk Gangguan Fungsi Ginjal Model Empat Kompartemen menggunakan Metode Monte Carlo. *Jurnal Fisika Dan Aplikasinya*, 16(1), 24–28.
- Nastiti, A. D. (2017). Pelatihan Caring Dengan Model Partisipatif Untuk Peningkatan Kinerja Perawat Dan Mutu Layanan Keperawatan. *Jurnal Pelatihan Kesehatan Suara Forikes*, 8(4), 216–224.

## BAB 9. MASALAH KESEHATAN PADA KLIEN DI WILAYAH AGRIKULTURAL (MASALAH KESEHATAN MENTAL DAN PSIKOSOSIAL)

### Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu:  
Melakukan Asuhan Keperawatan di wilayah pertanian.

### 9.1 Pendahuluan

Beban kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi stres pada petani dalam melakukan usaha. Kemampuan tubuh petani untuk menerima pekerjaan dikenal sebagai beban kerja, yang dapat diukur dengan jumlah denyutan nadi. Ketika tubuh bergerak lebih banyak, jantung harus memompa darah lebih banyak. Pekerja dapat mengalami gangguan, kelelahan fisik, atau mental, serta penyakit sebagai akibat dari beban kerja yang lebih besar. Beban kerja petani berkaitan dengan kegiatan usaha tani yang menuntut ketelitian dan tuntutan kerja yang terlalu berat bagi petani. Bagi petani, beban kerja yang tinggi dan jam kerja yang panjang dapat meningkatkan kecelakaan kerja dan gangguan mental. Hal ini dapat ditunjukkan dengan keluhan-keluhan seperti sulit tidur, merasa khawatir akan pekerjaannya, mudah tersinggung, tertekan, sulit fokus, dan lelah. Hal ini dapat terjadi karena ada perbedaan antara usaha yang dilakukan dan hasil panen yang dihasilkan misalnya pada kejadian gagal panen. Ini menunjukkan stres (Cahyono et al., 2022).

### 9.2 Stress and *Stress-related Health Disorders*



Gambar 9.1 : Ilustrasi pasien yang mengalami stres

## DAFTAR ISTILAH (*GLOSARIUM*)

- Abses : Kondisi medis yang terjadi ketika tubuh mengalami infeksi bakteri yang menyebabkan pembentukan kantong berisi nanah di bagian tubuh mana saja.
- Agraris : Istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan dimana sebagian besar penduduk suatu negara memiliki mata pencaharian sebagai petani.
- Agrikultural : Istilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi.
- Agroindustri : Kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut.
- Agronursing : Penatalaksanaan manajemen pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan dengan ruang lingkup agricultural (pertanian, perkebunan, peternakan, hingga kelautan).
- Aktinomikosis : Penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Actinomyces*.
- Alergen : Substansi atau zat yang dapat memicu respons alergi pada individu yang memiliki kepekaan terhadapnya.
- Anatomi : Cabang ilmu biologi yang mempelajari struktur tubuh secara keseluruhan dengan cara menguraikan tubuh menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.
- Angiotensinogen : Suatu protein yang berfungsi sebagai substrat untuk enzim renin
- Antibodi : Zat kimia yang beredar di aliran darah dan termasuk sebagai bagian dari sistem imunitas atau kekebalan tubuh.
- Antigen : Zat yang dapat merangsang sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi sebagai bentuk perlawanan.

Arthritis	: Suatu kondisi medis yang ditandai dengan peradangan dan nyeri pada sendi.
Aspergilosis	: Penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur <i>Aspergillus</i> , umumnya memengaruhi sistem pernapasan, tetapi juga dapat menyebar ke bagian tubuh lain seperti kulit, mata, atau otak.
Cedera	: Suatu kondisi medis yang ditandai dengan peradangan dan nyeri pada sendi.
Cultivator	: Alat dan mesin pertanian yang digunakan untuk mengolah tanah sekunder.
Degenerasi	: Kemunduran atau kemerosotan generasi, yang berarti tidak sebaik generasi sebelumnya.
Detoksifikasi	: Proses alami organ tubuh untuk membuang racun dan zat-zat yang tidak diperlukan.
Disintesis	: Proses penguraian atau pembongkaran suatu molekul menjadi molekul yang lebih sederhana.
Dyspnea	: Kondisi kesehatan ketika seseorang mengalami kesulitan bernapas.
Epidemiologi	: Cabang ilmu biologi yang mempelajari dan menganalisis tentang penyebaran, pola, dan penentu kondisi kesehatan dan penyakit pada populasi tertentu.
Fungisida	: Pestisida yang secara spesifik membunuh atau menghambat cendawan penyebab penyakit.
Gastrointestinal	: Sistem organ yang berfungsi mengubah makanan menjadi energi yang diperlukan oleh tubuh.
Herbisida	: Bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan atau mematikan tanaman pengganggu (gulma) yang tumbuh bersamaan dengan tanaman yang diinginkan.
Iklim	: Kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi atau planet lain.
Insektisida	: Bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan atau mematikan hama pada tanaman. Insektisida dapat berupa senyawa kimia yang disemprotkan pada tanaman untuk menghambat pertumbuhan hama.



- Irigasi : Sistem pengaturan air atau pengairan yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pertanian.
- Karsinogenik : Sifat mengendap dan merusak, terutama pada organ paru-paru karena zat-zat yang terdapat pada rokok.
- Laserasi : Prosedur medis yang menggunakan sinar laser untuk mengobati berbagai penyakit, seperti kanker, kerontokan rambut, dan gangguan penglihatan.
- Metabolisme : Proses biokimia yang terjadi di dalam tubuh semua makhluk hidup, termasuk manusia, agar bisa tetap bertahan hidup.
- Muskuloskeletal : Sistem yang terdiri dari otot, jaringan ikat, saraf, serta tulang dan sendi.
- Nefrosis : Suatu kondisi medis yang terkait dengan gangguan fungsi ginjal.
- Pestisida : Bahan kimia dan bahan lain yang digunakan untuk memberantas atau mengendalikan hama pada tanaman.
- Psikososial : Istilah yang menggambarkan hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental/emosinya.
- Takipnea : Kondisi ketika seseorang bernapas dengan cepat dan dangkal.
- Tendon : Jaringan ikat yang menghubungkan otot dengan tulang atau bagian tubuh lainnya.
- Traktor : Sebuah kendaraan yang didesain secara spesifik untuk keperluan traksi tinggi pada kecepatan rendah, atau untuk menarik trailer atau implemen yang digunakan dalam pertanian, perkebunan, atau konstruksi.
- Trauma : Kondisi yang terjadi akibat pengalaman atau peristiwa buruk yang dialami oleh seseorang, seperti kecelakaan, mengalami kekerasan fisik, mengalami kekerasan seksual, atau bencana alam.

**INDEKS**

---

**A**

Abses · 158  
Agraris · 158  
Agrikultural · iii, iv, v, vi, 27,  
158  
Agroindustri · 158  
Agronursing · iii, 1, 3, 6, 8, 14,  
19, 52, 56, 70, 105, 127, 157,  
158, 163, 169  
Aktinomikosis · 158  
Alergen · 158  
Anatomi · vi, 129, 133, 158  
Angiotensinogen · 158  
Antibodi · 158  
Antigen · 158  
Arthritis · 159  
Aspergilosis · 159

---

**C**

Cedera · iv, v, 26, 37, 38, 39,  
53, 54, 58, 61, 65, 67, 94,  
101, 107, 115, 126, 159  
Cultivator · 159

---

**D**

Degenerasi · 130, 138, 139, 159  
Detoksifikasi · 159  
Disintesis · 159  
Dyspnea · 159

---

**E**

Epidemiologi · iii, 1, 159

---

**F**

Fungisida · 73, 75, 85, 159

---

**G**

Gastrointestinal · 159

---

**H**

Herbisida · v, 73, 75, 85, 159

---

**I**

Iklm · iii, iv, 23, 24, 46, 159  
Insektisida · v, 73, 75, 85, 159  
Irigasi · 53, 160

---

**K**

Karsinogenik · 160

---

**L**

Laserasi · 60, 160

---

*M*

Metabolisme · 11, 160  
Muskuloskeletal · v, vi, 107,  
110, 112, 160

---

*N*

Nefrosis · 137, 138, 139, 140,  
160

---

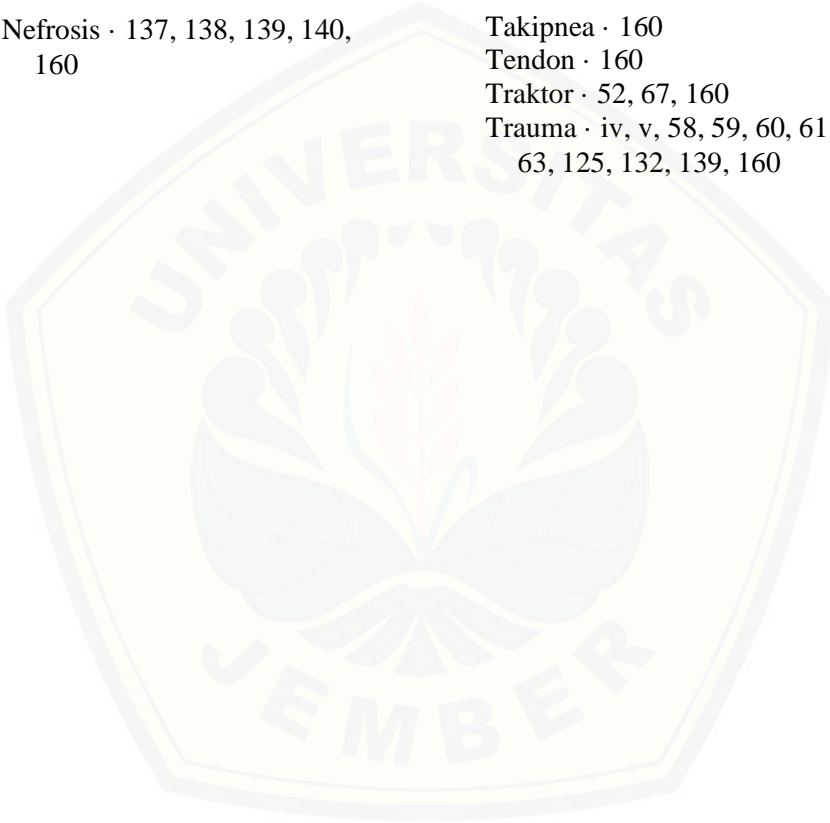
*P*

Pestisida · v, 9, 52, 73, 74, 79,  
81, 82, 85, 159, 160  
Psikososial · vi, 27, 160

---

*T*

Takipnea · 160  
Tendon · 160  
Traktor · 52, 67, 160  
Trauma · iv, v, 58, 59, 60, 61,  
63, 125, 132, 139, 160



## BIOGRAFI PENULIS



R.A. Helda Puspitasari merupakan seorang tenaga pengajar di Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan. Beliau telah menempuh pendidikan Sarjana Keperawatan yang lulus pada tahun 2007 serta melanjutkan pendidikan Ners pada tahun 2008 di Universitas Airlangga, Indonesia. Setelah menempuh pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners, beliau juga melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan yang lulus pada tahun 2014 di Universitas Airlangga, Indonesia.

Sebagai seorang tenaga pengajar beliau mengampu beberapa mata kuliah diantaranya, Bahasa Inggris dalam Keperawatan, Keperawatan Komplementer, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Praktik Klinik Keperawatan Maternitas, Farmakologi, dan Keperawatan Maternitas. Beberapa penelitian terakhir yang telah dilakukan di tahun 2023 seperti “Efektifitas Paket Edukasi Anti Stunting (penting) Berbasis Budaya Terhadap Perubahan Perilaku Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Pesisir” sebagai anggota dan “Pemanfaatan Hasil Pertanian Kawasan Tengger Untuk Peningkatan Gizi Ibu Dalam Akselerasi Penurunan Maternal Mortality Rate Melalui Antenatal Care Terpadu” sebagai ketua.

Adapun beberapa pengalaman pengabdian terbaru beliau yaitu “Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (phbs) Dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Di Wilayah Pesisir Kota Pasuruan” sebagai anggota, “Pemanfaatan Jahe Madu Sebagai Therapi Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ispa) Pada Balita Di Desa Wonotoro Kec. Sukapura” sebagai anggota, “Penguatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (phbs) Di Tatanan Rumah Tangga Untuk Mencegah Infeksi Saluran Napas Akut (ispa) Pada Masyarakat Pertanian” sebagai anggota, dan “Sosialisasi Germas Untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular Pada Wanita Usia Subur” sebagai ketua.



Evy Aristawati merupakan seorang tenaga pengajar di Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan. Beliau telah menempuh pendidikan Sarjana Keperawatan yang lulus pada tahun 2006 serta melanjutkan pendidikan Ners pada tahun 2007 di Universitas Brawijaya, Indonesia. Setelah menempuh pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners, beliau juga melanjutkan pendidikan Magister

Keperawatan yang lulus pada tahun 2015 di Universitas Brawijaya, Indonesia.

Sebagai seorang tenaga pengajar, beliau mengampu beberapa mata kuliah diantaranya, Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Konsep Dasar Keperawatan, Praktik Klinik Keperawatan Keluarga dan Kesmas, Gizi dan diet, Kewirausahaan, Praktik Klinik Keperawatan Jiwa, Wawasan Lingkungan dan Pertanian Industrial, Keperawatan Keluarga, Agronursing, Keperawatan Gerontik, Keperawatan Jiwa, dan Ilmu Biomedik Dasar. Beberapa penelitian terakhir yang telah dilakukan di tahun 2021 seperti “Upaya Petani Tambak Bandeng Dalam Mengelola Stress Psikologis Dan Tetap Produktif Di Masa Pandemi Covid 19” sebagai anggota. Adapun beberapa pengalaman pengabdian terbaru beliau yaitu “Penerapan Terapi Thought Stopping Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Pertanian” sebagai ketua dan “Penerapan Self Massage Untuk Mengurangi Stress Pada Remaja Di Wilayah Pertanian” sebagai ketua.



Bagus Dwi Cahyono, lahir di Pasuruan, 08 Juni 1975 merupakan seorang tenaga pengajar di Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan. Beliau telah menempuh pendidikan Sarjana dengan bidang ilmu Keperawatan di USU Medan dan lulus pada Tahun 1999 kemudian beliau melanjutkan Pendidikan jenjang Magister dengan bidang ilmu Pendidikan Profesi Kesehatan yang lulus pada tahun 2011 di Universitas Sebelas Maret, Indonesia.

Sebagai seorang tenaga pengajar beliau mampu beberapa mata kuliah diantaranya, Bahasa Inggris dalam Keperawatan, Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Keperawatan Profesional, Praktik Klinik Keperawatan Keluarga dan Kesmas, Psikologi, dan Keperawatan Keluarga. Beberapa penelitian terakhir yang telah dilakukan di tahun 2023 seperti "*The Effect of Therapeutic Group Therapy (TGT) for Middle Aged Adults on The Resilience of Coastal Residents After The Covid-19 Pandemic*". Adapun beberapa pengalaman pengabdian terbaru beliau yaitu "Penerapan Self Massage Untuk Mengurangi Stress Pada Remaja Di Wilayah Pertanian" sebagai anggota dan "Penerapan Terapi Thought Stopping Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Pertanian" sebagai anggota.



Ayu Dewi Nastiti merupakan seorang tenaga pengajar di Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan. Sebagai seorang tenaga pengajar beliau mengampu beberapa mata kuliah diantaranya, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Patient Safety, Praktik Klinik Keperawatan Maternitas, Farmakologi, dan Keperawatan Maternitas. Beberapa penelitian terakhir yang telah dilakukan di tahun 2023 seperti “Efektifitas Paket Edukasi Anti Stunting (penting) Berbasis Budaya Terhadap Perubahan Perilaku Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Pesisir” sebagai anggota dan

“Pemanfaatan Hasil Pertanian Kawasan Tengger Untuk Peningkatan Gizi Ibu Dalam Akselerasi Penurunan Maternal Mortality Rate Melalui Antenatal Care Terpadu” sebagai anggota.

Adapun beberapa pengalaman pengabdian terbaru beliau yaitu “Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (phbs) Dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Di Wilayah Pesisir Kota Pasuruan” sebagai anggota, “Pemanfaatan Jahe Madu Sebagai Therapi Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ispa) Pada Balita Di Desa Wonotoro Kec. Sukapura” sebagai anggota dan “Penguatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (phbs) Di Tatanan Rumah Tangga Untuk Mencegah Infeksi Saluran Napas Akut (ispa) Pada Masyarakat Pertanian” sebagai anggota.

